

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALI TAHUN 2017**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2017**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali. Dokumen RKT BPTP Bali tersebut merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Balai BPTP Bali yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. Dalam dokumen RKT Tahun 2017 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2017. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja BPTP Bali tahun 2017 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya lokasi BPTP Bali.

Harapan saya, dalam upaya pencapaian sasaran strategis BPTP Bali, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPTP Bali.

Denpasar, 4 Januari 2017 Kepala



Dr. drh. Made Rai Yasa, MP NIP.
19720529 199903 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
A.Tugas Pokok	3
B.Fungsi	3
BAB III VISI,MISI,TUJUAN,SASARAN.....	4
A.Visi	4
B.Misi	4
C.Tujuan.....	4
D.Sasaran.....	4
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN.....	5
A.Program.....	5
B.Kegiatan.....	5
BAB V JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	6
BAB VI MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2018	7

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Presiden Republik Indonesia mengamanatkan bahwa Kementerian Pertanian diminta mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi 200 juta penduduk di seluruh Indonesia. Untuk melaksanakan amanat Presiden tersebut, Kementerian Pertanian menjabarkan kedalam program strategis yaitu dengan membangun satu data pertanian dalam satu sistem Big Data serta penguatan Penyuluhan Pertanian dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan. Data merupakan kekuatan utama dalam membangun ketahanan pangan kedepan, sehingga kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di sector pertanian harus didasarkan pada data dan informasi lapangan yang akurat.

Untuk memantapkan data pertanian tunggal (satu data), Kementerian Pertanian melaksanakan verifikasi ulang dengan melibatkan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).

Harapan untuk menjadikan pertanian yang maju, mandiri, modern, dan menjadikan Indonesia mampu mencukupi kebutuhan pangan bagi seluruh masyarakat dapat terwujud, salah satunya dengan menggerakkan penyuluh pertanian yang didukung oleh petugas pertanian lainnya di tingkat Kecamatan dan Desa. BPP sebagai pusat gerakan dan layanan pembangunan pertanian di kecamatan, perlu dilakukan optimalisasi tugas, fungsi dan perannya, melalui penguatan data dan informasi dengan sistem berbasis IT merupakan pusat gerakan yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian melalui koordinasi, sinergi, dan penyelarasan kegiatan pembangunan pertanian di Kecamatan.

Pembangunan pertanian diperlukan dukungan inovasi teknologi, terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian harus dapat mengerahkan seluruh kemampuan untuk menghasilkan inovasi teknologi.

Program lainnya adalah Peningkatan Produktivitas tanaman pertanian (ProPaktani) sebanyak 7%. Kegiatan ini merupakan kelanjutan kegiatan Upsus Pajale tahun sebelumnya. Tindak lanjut dari program upsus pajale sebelumnya tersebut telah dikeluarkan Surat keputusan Menteri Pertanian No. 1243/Kpts/OT.160/12/ Tahun 2014 tentang Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai (UPSUS Pajale). Mendukung program tersebut Kementerian Pertanian melaksanakan perbaikan irigasi dan memberikan bantuan sarana produksi pertanian seperti benih, pupuk dan alat pengolah tanah, alat tanam, alat panen, perluasan areal tanam serta inovasi teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu padi, jagung dan kedelai.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Rencana Strategis (Renstra, yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. Kinerja UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian untuk mencapai target pembangunan pertanian tersebut harus memiliki scientific recognition dan impact recognition. Hal tersebut mendorong Badan Litbang Pertanian mencanangkan visinya menjadi lembaga litbang berkelas dunia. Rencana Kerja Tahun BPTP Bali tahun 2017, disusun dengan memperhatikan arah dan kebijakan Badan Litbang Pertanian tersebut, serta memperhatikan dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap perlunya inovasi teknologis spesifik lokasi.

Selama kurun waktu 2015 - 2019, BPTP Bali telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi spesifik lokasi penanganan dan pengolahan komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian inovasi teknologi spesifik lokasi tersebut sudah diadopsi oleh masyarakat pengguna. Dalam kurun waktu 2015 - 2019, kuantitas dan kualitas inovasi teknologi spesifik lokasi terus ditingkatkan termasuk pemanfaatan teknologi mutakhir, untuk mengantisipasi semakin besarnya permasalahan dan tuntutan masyarakat pengguna.

B. Tujuan

Penyusunan RKT Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali Tahun 2017 bertujuan untuk:

1. Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali pada tahun 2017 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali;
2. Merumuskan indicator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/ OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada dibawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat gunas pesifik lokasi.

Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Bali juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP. Selain itu BPTP Bali juga mengemban tugas administratif sebagai Unit Akutansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah.

B. Fungsi

Fungsi BPTP adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BPTP.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Visi BPTP Bali adalah Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Bali untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

B. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Bali yang memiliki scientific dan impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Bali sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

C. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

D. Sasaran

1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bali.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Program Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali tahun 2017 diarahkan untuk penciptaan teknologi dan model pengembangan inovasi pertanian bio industry berkelanjutan. Oleh karena BPTP Bali menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi spesifik lokasi pertanian serta merumuskan rekomendasi bahan kebijakan teknologi spesifik lokasi pertanian dalam mempercepat penciptaan advanced-biobased technology untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan.

B. Kegiatan

Kegiatan pengkajian difokuskan untuk menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi untuk wilayah Bali guna mendukung pencapaian target diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Kegiatan dilakukan dalam bentuk on-farm maupun off-farm dilahan petani. Selain kegiatan pengkajian yang menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi, juga akan dilakukan kegiatan analisis kebijakan untuk menghasilkan rumusan kebijakan pertanian sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan. Selain kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi, BPTP Bali juga memiliki kegiatan Diseminasi dengan target menyebarluaskan/mendiseminasikan paket teknologi kepada pengguna/petani.

BAB V

JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Tahun 2019 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan, rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang diajukan, jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Balai. IKK yang telah ditetapkan merupakan tolak ukur keberhasilan dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi dan meningkatnya kualitas layanan Publik Balai.

Tahun 2017 BPTP Bali menetapkan target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa 13 paket teknologi yang dimanfaatkan, 100% rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang diajukan, 1 rekomendasi kebijakan, dan 3 nilai IKM.

BAB VI
MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifikasi lokasi komoditas strategis	4 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	
2.	Tersedianya model pengembangan teknologi pertanian bioindustri	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	2 Model
3.	Terdeseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdeseminasi ke pengguna	8 teknologi
		Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdeseminasi ke pengguna	
4	Tersedianya benih sumber mendukung sistem pertanian	Jumlah produksibenih sumber	Padi: 16 Ton
5	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1 rekomendasi
6	Dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	6 layanan

7	Tersedianya sumber daya genetic yang terkonservasikan dan terdokumentasi	Jumlah aksesori sumber daya genetic yang terkonservasikan dan terdokumentasi	5 aksesori
8	Tersedianya taman teknologi pertanian Pertanian (Lanjutan)	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1 kabupaten

Denpasar, 4 Januari 2017

Kepala Balai,



Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP.
NIP.19720929 199903 1 001